



<http://jm.ejournal.id>

**MENDIDIK: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pengajaran**

ISSN (Print): 2443-1435 || ISSN (Online): 2528-4290



## Kualitas Implementasi Kurikulum Dalam Pembelajaran

**Abduloh<sup>1</sup>**

<sup>1</sup> Universitas Singaperbangsa Karawang

### ARTICLE INFO

*Article History:*

Received 04.02.2019

Received in revised form  
03.03.2019

Accepted 07.03.2019

Available online  
01.04.2019

### ABSTRACT

The development of science and technology, at the moment is increasingly rapid. Therefore the world of education must be able to adapt it to the learning process, namely by implementing a curriculum to determine the quantity and quality of education outcomes, the good and bad results of education depend on "Quality of curriculum implementation", the most important thing in curriculum implementation is the quantity and quality of the learning process. To obtain relevant information data in this study, using the method of quality concept analysis The implementation of the curriculum in learning inquiry concepts through theoretical analysis. Researchers identify, study and then synthesize research data to gain an understanding of the quality of curriculum implementation in learning that can be directly observed. Research data was collected through literature studies of various theoretical documents. The researcher interprets the data and facts to obtain an explanation of the concept of curriculum implementation in learning. The writing of this article aims to examine the concept of curriculum implementation in effective, efficient and productive learning in achieving the learning objectives set in the curriculum. Achieving learning objectives can be supported by the roles and functions of professionalism of teachers/educators in determining and implementing: 1) Implementation of the curriculum in learning with activities include: planning, implementing, evaluating and improving learning that is useful for increasing the quantity and quality of learning objectives. 2) The process of implementing the curriculum in learning is in accordance with the goals and achievements set by using various approaches / models, media, methods, techniques, and learning strategies and managing the learning process in the classroom and outside the classroom efficiently. 3) Learning outcomes that oriented to the quantity and quality of repairs can solve various problems.

**Keywords:**

Quality of Learning Curriculum Implementation

DOI: 10.30653/003.201951.62



This is an open access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. © 2018Irfan Pernandi.

### PENDAHULUAN

Dalam pembelajaran yang baik guru / tenaga pendidik dapat menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai, berupa teori maupun konsep yang ada dalam topik atau tema pada siswa, dengan berbagai pendekatan dimisalkan dengan, pemecahan masalah, latihan soal, latihan hafalan dan mungkin dengan pendekatan yang lainnya, agar terjadi suatu aktifitas pembelajaran dengan efektif, efisien dan produktif.

<sup>1</sup>Corresponding author's address: Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia  
e-mail:abduloh175@gmail.com

Aktivitas pembelajaran dalam implementasi kurikulum dapat tercapai secara optimal, apabila terdapat proses pembelajaran didukung oleh keterampilan guru/ tenaga pendidik dalam memberdayakan berbagai sumberdaya yang telah direncanakan, dan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Aktifitas pembelajaran dapat diwujudkan didalam kelas maupun di luar kelas dengan secara efektif dan efisien apabila dapat terjalin hubungan komunikasi dan interaksi antar peserta didik dan guru / pendidik yang harmonis dan dinamis dalam pembelajaran.

Upaya mengaktifkan siswa agar dapat belajar sesuai dengan prosedur/ perencanaan pembelajaran yang telah ditetapkan guru/ tenaga pendidik dituntut memiliki keterampilan berbagai model, media, metode, teknik, strategi dan pengelolaan pengembangan bahan ajar agar dapat menggerakkan (*mobilisator*) dan menstabilkan (*stabilisator*) dalam pembelajaran peserta didik agar dapat berkomunikasi dan berinteraksi dengan seluruh warga belajar yang harmonis dan dinamis baik didalam kelas maupun di luar kelas. Komunikasi dan interaksi akan terjadi bila setiap warga belajar dapat melihat dan merasakan bahwa kegiatan belajar tersebut sebagai sarana memenuhi kebutuhannya yang berhubungan dengan proses pembelajaran yang sesuai dengan harapan peserta didik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulisan artikel ini akan mengkaji masalah yang dititik beratkan pada "*Implementasi Kurikulum dalam Pembelajaran*", Tetapi sebelum masuk ke pokok pembahasan, penulis akan mengemukakan konsep pembelajaran sebagai berikut:

1. Dunkin (1974), ada sejumlah aspek yang dapat memengaruhi kualitas pembelajaran dilihat dari faktor guru, yaitu: "*teacher formative experience, teacher training experience and teacher properties*".
2. Boakes dalam Mar'at (1984:110) menyatakan bahwa di dalam pembelajaran terdapat adanya interaksi ada aktifitas yang bersifat resiprokal (timbal balik) dan berdasarkan atas kebutuhan bersama, ada aktifitas daripada pengungkapan perasaan, dan ada hubungan untuk tukar-menukar pengetahuan yang didasarkan *take and give*, yang semuanya dinyatakan dalam bentuk tingkah laku dan perbuatan.
3. Syamsu Mappa dan Anisa Basleman (1994:46) menyatakan dalam pembelajaran terdapat hubungan timbal balik antar warga kelas yang harmonis dapat merangsang terwujudnya masyarakat kelas yang gemar belajar.

Dunia pendidikan sudah dilakukan berbagai macam strategi atau cara untuk meningkatkan kualitas pendidikan pencapaian tujuan pendidikan sehingga terbentuklah sistem pembelajaran yang rumit, sistem pendidikan diatur oleh dinas pendidikan. Dan dibuat standar kurikulum, dengan standar ini dibuat agar pendidikan dapat mengejar nilai standar yang sudah ditetapkan. Dalam proses kegiatan belajar dan mengajar (PKBM) yang sudah ditentukan materi/ bahan ajarnya, untuk diajarkan kepada peserta didik yang dipersiapkan oleh guru dengan mengacu pada kurikulum yang telah ditetapkan.

Untuk memajukan pendidikan memungkinkan dapat merubah, penyempurnaan kurikulum ataupun mengganti kurikulum guna memperbaiki sistem pembelajaran, tetapi walaupun kurikulum sudah dirasa sangat baik tetapi tetap ada kendala yang mungkin dapat menghambat kegiatan proses belajar mengajar. Maka pilihan terakhir kurikulum dapat disempurnakan atau diganti, sehingga akan diperbaiki atau berganti pula sistem pembelajarannya.

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kualitas implementasi kurikulum dalam pembelajaran di antaranya guru, siswa, sarana, alat, sumber dan media yang tersedia, serta faktor lingkungan.

Menurut Dunkin (1974), ada sejumlah aspek yang dapat memengaruhi kualitas proses pembelajaran dilihat dari faktor guru, yaitu: "*teacher formative experience, teacher training experience and teacher properties*".

1. *Teacher formative experience*, meliputi jenis kelamin serta semua pengalaman hidup guru yang menjadi latar belakang sosial mereka.

2. *Teacher training experience*, meliputi pengalaman-pengalaman yang berhubungan dengan aktivitas dan latar belakang pendidikan guru.
3. *Teacher properties*, adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan sifat yang dimiliki guru,

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode analisis konsep tentang kualitas implementasi kurikulum dalam pembelajaran menyelidiki konsep melalui analisis teoritis. Peneliti mengidentifikasi, mempelajari dan kemudian mensintesis data penelitian untuk memperoleh pemahaman tentang implementasi kurikulum dalam pembelajaran yang dapat diobservasi langsung. Data penelitian dikumpulkan melalui studi kepustakaan dari berbagai dokumen teori. Peneliti menginterpretasikan data dan fakta untuk memperoleh penjelasan tentang konsep implementasi kurikulum dalam pembelajaran yang terkumpul secara tepat dan jelas untuk diambil kesimpulannya. Adapun teknis analisis data digunakan adalah model interaktif melalui tahapan data collection, data reductional, data display, dan conclusion/verifying (Milles & Huberman, 1994).

## DISKUSI

### Konsep kualitas Implementasi Kurikulum dalam Pembelajaran

Konsep pembelajaran dalam kualitas implementasi kurikulum dalam pembelajaran merupakan upaya totalitas guru dalam mengorganisasikan aktivitas siswa dalam mewujudkan tujuan pembelajaran, dalam arti yang luas peranan guru bukan semata-mata bukan hanya memberikan informasi, tetapi guru /tenaga pendidik juga harus mampu mengarahkan dan memfasilitasi proses belajar (*directing and facilitating the learning*) agar proses belajar lebih sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Pembelajaran mengandung arti setiap kegiatan yang dirancang dapat membantu seseorang untuk mempelajari suatu kemampuan atau nilai yang baru. Pembelajaran pada awalnya meminta guru untuk mengetahui kemampuan dasar yang dimiliki oleh siswa meliputi kemampuan dasar, motivasi, latar belakang akademis, sosial ekonomi dan lain sebagainya. Implementasi kurikulum dalam pembelajaran harus ditunjang oleh materi /bahan pelajaran, kemudian dalam pembelajaran merupakan stimulan / perangsang tindakan pendidik atau guru, juga merupakan tindakan memberi motivasi/dorongan dalam belajar yang tertuju pada pencapaian tujuan belajar. Antara belajar dan mengajar dengan pendidikan, bukanlah sesuatu yang terpisah atau bertentangan. proses pembelajaran adalah merupakan aspek yang terintegrasi dari proses pendidikan. Hal yang paling berharga dalam belajar adalah bagaimana cara belajar, dengan alasan inilah, maka suatu lembaga pendidikan harus mampu menciptakan : 1) Suasana aman dan nyaman, 2) Siswa memiliki kepercayaan dengan tenaga pendidik/ guru, 3) Tersedianya sarana dan fasilitas yang memadai.

Dengan kombinasi faktor-faktor yang ada ditambah dengan fokus yang utama pada seluruh otak siswa akan membuat para siswa belajar lebih efektif, efisien dan produktif serta mudah menyerap dan memahami dengan cepat materi yang disampaikan oleh pendidik/ guru. Belajar yang efektif tentunya dapat menginspirasi peserta didik, untuk melakukan interaksi, dan komunikasi. belajar merupakan kegiatan seumur hidup yang dilakukan oleh peserta didik untuk melakukan perubahan kearah yang lebih baik, dan harus ditunjang oleh lingkungan yang menyenangkan dengan konsep pembelajaran sebagai berikut : a.) Pembelajaran merupakan proses implementasi kurikulum dalam bentuk penyampaian ilmu pengetahuan (*Transfer knowledge*), b.) Pembelajaran sebagai upaya perancang dan pengembang topik, objek, isi, proses dan capaian pembelajaran yang sesuai dengan minat dan bakat siswa, c). pembelajaran merupakan satu tindakan yang bertujuan untuk membawa perubahan dari segi kepercayaan, nilai dan makna kehidupan peserta didik. d). Pembelajaran merupakan aktivitas intelek melibatkan pemikiran, perasaan, dan penilaian, e). Pembelajaran merupakan satu sistem aktivitas yang ditujukan kepada peserta didik dengan harapan akan membawa perubahan tingkah laku kearah yang lebih baik. f). Kualitas Implementasi kurikulum dalam pembelajaran dapat dipengaruhi

oleh penerapan pembelajaran terkini yaitu pembelajaran yang terpusat pada siswa (*student centered learning*) dan pembelajaran tradisional, yaitu pembelajaran yang terpusat kepada guru (*Teacher centered learning*).

### Proses Implementasi Kurikulum dalam Pembelajaran

Proses Implementasi kurikulum dalam pembelajaran merupakan upaya untuk mewujudkan capaian tujuan pembelajaran dengan megerahkan memberdayakan seluruh potensi sumberdaya penunjang kegiatan proses pembelajaran yang telah ditetapkan secara optimal serta dapat melakukan perbaikan dan penyempurnaan atau penggantian kurikulum yang relevan dengan kompetensi:

1. Guru adalah tenaga pendidik, sebagai komponen penentu dalam proses implementasi kurikulum dalam pembelajaran. Tanpa guru, bagaimanapun bagus dan idealnya suatu kurikulum, maka kurikulum itu tidak mungkin dapat diaplikasikan, tanpa adanya guru. Keberhasilan implementasi kurikulum dalam pembelajaran tergantung pada kepiawaian guru dalam menggunakan strategi, model, media, metode, teknik, dan taktik pembelajaran. Diyakini, setiap guru akan memiliki pengalaman, pengetahuan, kemampuan, gaya, dan pandangan yang berbeda dalam kegiatan mengajar. Guru yang menganggap mengajar hanya sebatas menyampaikan materi pelajaran (*transferknowledge*), akan berbeda dengan guru yang menganggap mengajar adalah suatu proses pemberian bantuan dan memfasilitasi kepada peserta didik untuk mencapai harapan dan tujuannya kelak. Dari perbedaan tersebut dapat memengaruhi baik dalam penyusunan perencanaan, pelaksanaan/implementasi kurikulum dalam pembelajaran. Guru bukanlah hanya berperan sebagai model atau teladan bagi siswa yang diajarnya, akan tetapi juga, guru sebagai pengelola pembelajaran (*manager of learning*). Dengan demikian, Proses Implementasi kurikulum dalam pembelajaran dapat optimal dengan secara efektif, efisien dan produktif terletak di pundak guru/ pendidik. Oleh karenanya, keberhasilan suatu proses pembelajaran sangat ditentukan oleh kualitas atau kemampuan guru. Norman Kirby (1981) menyatakan: "*One underlying emphasis should be noticeable: that the quality of the teacher is the essential, constant feature in the success of any educational system*".
2. Siswa merupakan organisme yang unik yang berkembang sesuai dengan tahap perkembangannya. Perkembangan anak adalah perkembangan seluruh aspek kepribadian yang akan tumbuh pada peserta didik, akan tetapi tempo dan irama perkembangan masing-masing peserta didik akan cenderung berbeda tergantung potensi minat dan bakat, serta karakteristik yang dimiliki oleh peserta didik. Semua itu dapat mempengaruhi perkembangan proses pembelajaran pada peserta didik.
3. Biaya merupakan sejumlah asset yang dapat menjadi unsur penunjang untuk kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang dapat membiayai, kuantitas dan kualitas pengadaan kelengkapan berbagai sumber daya (sumber, media ,alat, sarana dan fasilitas,) yang menunjang proses pengajaran.
4. Sarana dan Prasarana adalah segala sesuatu yang mendukung secara langsung terhadap kelancaran proses pembelajaran, misalnya media pembelajaran, sumber dan alat-alat pelajaran, perlengkapan sekolah, dan lain sebagainya, sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang secara tidak langsung dapat mendukung keberhasilan proses pembelajaran, misalnya, jalan menuju sekolah, penerangan sekolah, kamar kecil, dan lain sebagainya. Kelengkapan sarana dan prasarana Akan membantu guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran; dengan demikian sarana dan prasarana merupakan komponen penting yang dapat mempengaruhi system proses pembelajaran.
5. Lingkungan merupakan suatu iklim yang membentuk suasana situasi dan kondisi yang dapat memengaruhi tingkat kondusivitas proses pembelajaran, meliputi organisasi kelas, dan iklim sosial yang dapat mempengaruhi aspek psikologis peserta didik dalam proses pembelajaran untuk mengembangkan minat dan bakat.

6. Manajerial pembelajaran merupakan suatu aktifitas pengaturan/pengelolaan dan pemberdayaan berbagai potensi sumber daya yang terlibat dalam proses pengajaran yang meliputi, perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, pengawasan, evaluasi dan perbaikan yang dapat menunjang proses pencapaian tujuan pembelajaran agar .

Dari paparan tersebut dapat dianalisis secara konsep dan makna kualitas Implementasi kurikulum dalam pembelajaran merupakan:

1. Totalitas proses membelajarkan orang sebagai peserta didik/siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar sebagai proses interaksi dan komunikasi dua arah yang saling berkerjasama, berkoordinasi, berkomunikasi dan saling berinteraksi, mengajar dilakukan oleh guru sebagai pendidik/ fasilitator sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau murid dalam mencapai suatu kompetensi.
2. Aktivitas pengorganisasian kegiatan/aktivitas siswa dalam mencapai suatu tujuan arti yang luas. Peranan guru bukan semata-mata memberikan informasi tetapi juga membimbing, memotivasi mengarahkan dan memfasilitasi siswa dalam belajar agar dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan secara maksimal sesuai dengan harapan.
3. Upaya untuk mewujudkan tujuan kurikulum melalui strategi, model media metode dan teknik/cara-cara yang digunakan oleh pendidik untuk menyampaikan bahan ajar/materi pembelajaran yang hendak diajarkan kepada peserta didik/murid. Hasil daripada proses pembelajaran adalah perubahan yang relatif kekal dalam tingkah laku atau pengetahuan hasil daripada pengalaman belajar. Perubahan merupakan suatu penambahan yang baru, penguatan dan perubahan penyesuaian yang berlaku terhadap anak didik.

### Hasil Implementasi Kurikulum dalam Pembelajaran

Hasil merupakan suatu konsekuensi dari sebuah aktivitas yang dilakukan oleh individu atau sekelompok orang berorientasi pada kuantitas dan kualitas nilai, guna, dan manfaat hasil belajar guna untuk memenuhi harapannya dikemudian hari, Adapun hasil implementasi kurikulum pembelajaran adalah perubahan perilaku dalam bentuk: 1) Keterampilan *Soft skills* merupakan keterampilan dan kecakapan hidup, baik untuk individu/ berkelompok, atau bermasyarakat, dengan Sang Pencipta. Dengan mempunyai *soft skills* membuat keberadaan seseorang akan semakin terasa di tengah masyarakat, apabila memiliki keterampilan berkomunikasi, keterampilan emosional, keterampilan berbahasa, keterampilan berkelompok, memiliki etika dan moral, santun serta keterampilan spiritual. Elfindri (2011: 67), 2) keterampilan *hard skills* merupakan hasil keterampilan belajar dalam bentuk perubahan keterampilan tingkah laku/ perilaku pengalaman belajar yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman". Morgan (Sagala, 2006:13). Dari uraian tersebut dapat dideskripsikan bahwa hasil implementasi kurikulum pembelajaran dapat menghasilkan perubahan perilaku manusia, baik dari proses berfikir maupun dalam melakukan tindakan olah pikiran (*mindset*), olah rasa (*taste*) dan olah raga (*sports*) sehingga peserta didik dapat memiliki keterampilan, pengetahuan (*Kognitif*), sikap (*Apektif*), berprilaku (*psikomotorik*) kepercayaan diri (*Biliev*), berbuat/ bertindak (*operasional*) dan menata/ mengelola (*manjerial*), dengan secara teratur dan sistematis dengan melalui proses pembelajaran misalnya dengan membaca, mengamati, mendengar, meniru, dan lain sebagainya. Sehingga kuantitas dan kualitas pendidikan dengan aktif, kreatif, inovatif dan produktif " Abduloh ( 2018 :21) yang penuh makna (*meaning full*) dapat menghasilkan pembaharuan (*inovasi*), yang siap memecahkan masalah kehidupan disepanjang jaman.

### SIMPULAN

Dari pembahasan artikel ini dapat disimpulkan bahwa dalam konsep kualitas implementasi kurikulum dalam pembelajaran itu diperlukan suatu proses, yaitu meliputi perencanaan pembelajaran , pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan pembaharuan,/ perbaikan dengan secara terus- menerus,yang didukung oleh, guru, siswa, biaya, sarana dan parasarana, lingkungan, dan manajerial sebagai sarana untuk pencapaian tujuan pembelajaran.

Adapun kualitas implementasi kurikulum dalam pembelajaran, guru harus mampu, menentukan, model, media, metode, teknik dan strategi pembelajaran dengan secara efektif dan efisien. Guru dapat berperan dan berfungsi dalam pembelajaran apabila guru tersebut melaksanakan proses pembelajaran yang didukung oleh sarana dan prasarana, lingkungan sekolah, motivasi belajar siswa, lingkungan masyarakat dan unsur yang lainnya.

Adapun hasil kualitas implementasi kurikulum dalam pembelajaran dapat menghasilkan keterampilan *soft skill* dan *hard skill* berupa pengetahuan (*Kognitif*), sikap (*Apektif*), berperilaku (*psikomotorik*) kepercayaan diri (*Biliev*), berbuat/ bertindak (*operasional*) dan menata/ mengelola (*manjerial*) sebagai bekal kelak untuk memecah masalah kehidupan yang dihadapinya.

## REFERENSI

- Abduloh (2018) *Modernisasi kepemimpinan produktif menghadapi kompleksitas* jurnal Judika volume 6 nomor 1, Maret 2018
- Abduloh (2018) *Character education based on six value system* prosiding No. 55 volume:2 Global Conference on Teaching, Assessment, and Learning in Education (GC-TALE 2017) 29 januari 2019
- Abduloh, Ismaya B( 2018) *ManajemenStrategikKepemimpinanDalamMeningkatkanKualitas Guru SMP di KabupatenKarawang*, Jurnal(Mendidik) KajianPendidikandanPengajaran,Volume. 4 No. 1, 16 April 2018
- Setiawati, T. (2018) Program Penggabungan Sekolah Dasar (SD) Dalam Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi Penyelenggaraan Pendidikan Jurnal (*Mendidik*) *Kajian Pendidikan dan Pengajaran*, Volume. 4 No. 1, 16 April 2018
- Khairat,I, dkk (2018) Efektivitas PendekatanRational Emotive Behavior Therapy(REBT) dalam Meningkatkan Penyesuaian Sosial Anak Asuh (*Mendidik*) *Kajian Pendidikan dan Pengajaran*, Volume. 4 No. 2,10 Oktober2018.
- Prasetyo E. (2007). *Guru, Mendidik itu Melawan*, Cet. 2. Jogjakarta: Resist Book.
- Elfindri, dkk. (2011). *Soft Skills untukPendidik*. Jakarta: Baduose Media.
- Hamalik, O.(2001) *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Kualitas Guru Dalam Perspektif Pendidikan Islam*, UPI: Bandung. Suara Merdeka, 1 Oktober 2010 (Berita)
- Mar' at. (1984) *Sikap Manusia Perubahan Serta Pengukurannya*. Bandung: Ghalia Indonesia
- Sagala, S. (2006). *Konsep dan makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sardiman, A,M. (1990). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali.
- Mappa S dan Basleman A (1994) *Psikologi belajar dan mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo